

**DATA**  
MENCERDASKAN BANGSA

# INDIKATOR EKONOMI

## kabupaten mukomuko 2010

INDIKATOR EKONOMI KABUPATEN MUKOMUKO TAHUN 2010



BPS KABUPATEN MUKOMUKO



BAPPEDA KABUPATEN MUKOMUKO

Kerjasama :

# INDIKATOR EKONOMI

# kabupaten mukomuko 2010

<http://mukomukokab.bps.go.id>

*Kerjasama :*



**BPS KABUPATEN MUKOMUKO**



**BAPPEDA KABUPATEN MUKOMUKO**

**INDIKATOR EKONOMI KABUPATEN MUKOMUKO TAHUN 2010**  
***ECONOMIC INDICATORS OF MUKOMUKO REGENCY 2010***

Nomor Publikasi/*Publication Number* : **1706.1006**  
Katalog BPS/*BPS Catalog* : **9201001. 1706**  
Ukuran Buku/*Book Size* : **17,6 cm x 25 cm**  
Jumlah Halaman/*Number of Pages* : **vii + 47 halaman**

Naskah/*Manuscript* :

**Seksi Statistik Distribusi**  
***Division of Distribution Statistics***

Gambar Kulit dan Lay Out/*Cover and Layout design* :

**Seksi Statistik Distribusi**  
***Division of Distribution Statistics***

Diterbitkan Oleh/*Published by* :

**BPS Kabupaten Mukomuko dan Bappeda Kabupaten Mukomuko**  
***BPS – Statistics of Mukomuko Regency and Development Planning Agency of Mukomuko Regency***

Boleh Dikutip dengan Menyebut Sumbernya  
*May be Cited With Reference to the Source*



## KATA SAMBUTAN KEPALA BAPPEDA

Puji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga pada tahun 2010 ini, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Mukomuko bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko dapat menerbitkan publikasi **Indikator Ekonomi Kabupaten Mukomuko 2010**.

Dalam era otonomi, daerah mempunyai kewenangan yang luas dalam menentukan kebijakan-kebijakan untuk meningkatkan kemampuan daerah sesuai dengan kondisi daerah masing-masing. Salah satu sumber data statistik yang dibutuhkan mengenai tingkat perekonomian adalah variabel-variabel atau nilai dari kegiatan ekonomi yang dapat dilihat melalui berbagai indikator ekonomi makro regional pada periode tertentu. Oleh karenanya, pemerintah daerah sangat menaruh perhatian terhadap pengumpulan data yang dilakukan oleh BPS untuk memantau perkembangan dan kemajuan pembangunan daerah

Buku Indikator Ekonomi Kabupaten Mukomuko tahun 2010 dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan data-data statistik yang akan digunakan baik untuk penyusunan perencanaan maupun evaluasi kinerja.

Kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya buku Indikator Ekonomi Kabupaten Mukomuko Tahun 2010 ini, kami mengucapkan terima kasih dan semoga buku ini dapat berguna bagi penyelenggara pemerintah, pelayanan masyarakat dan pembangunan.

Mukomuko, Desember 2010  
Kepala Bappeda Kabupaten Mukomuko,

**Ir. Zamdial Taalidin, M.Si.**

NIP. 131789987

## KATA PENGANTAR

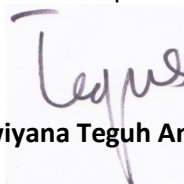
Puji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga pada tahun 2010 ini, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Mukomuko bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko dapat menerbitkan publikasi Indikator Ekonomi Kabupaten Mukomuko 2010.

Publikasi ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para pengguna data terhadap informasi ekonomi makro regional di Kabupaten Mukomuko, yang dapat dijadikan salah satu acuan dalam melihat perkembangan kesejahteraan masyarakat dan perkembangan dunia usaha regional. Dengan diterbitkannya publikasi ini diharapkan dapat membantu para analis dan pengambil kebijakan perekonomian di Kabupaten Mukomuko.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu sehingga proses penyusunan publikasi ini dapat diselesaikan tepat waktu. Kami menyadari bahwa penyajian publikasi ini masih belum optimal. Oleh karena itu, saran dan kritik dari para pengguna data akan kami terima dengan senang hati demi perbaikan dan penyempurnaan publikasi berikutnya. Akhirnya, semoga publikasi ini dapat bermanfaat dan memenuhi harapan para pengguna data.

**Mukomuko, Desember 2010**

Kepala BPS Kabupaten Mukomuko,



**Ir. Sriwiyana Teguh Ananto, M.Si.**

## DAFTAR ISI

	hal
Kata Sambutan Kepala Bappeda .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Tabel .....	v
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
BAB II    METODOLOGI DAN PENJELASAN TEKNIS .....	3
2.1. Ruang Lingkup .....	3
2.2. Sumber Data .....	3
2.3. Penjelasan Teknis .....	3
BAB III    RINGKASAN EKSEKUTIF .....	6
3.1 Kondisi Makro .....	6
3.2 Perkembangan Harga dan Inflasi .....	7
3.3 Keuangan .....	8
3.4 Perhubungan dan Perhotelan .....	9
3.5 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) .....	10
3.6 Penduduk dan Ketenagakerjaan .....	11
3.7 Produksi .....	13
LAMPIRAN .....	14

## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>1. Perkembangan Harga dan Inflasi</b>	
1.1 Perkembangan Harga Beberapa Barang Kebutuhan Pokok di Kabupaten Mukomuko Tahun 2009 .....	15
1.2 Perkembangan Inflasi Bulanan di Bengkulu Selama Tahun 2009	17
<b>2. Keuangan</b>	
2.1 Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Mukomuko Tahun Anggaran 2007- 2009 .....	18
2.2 Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Mukomuko Tahun Anggaran 2007-2009 .....	19
2.3 Realisasi Penerimaan/Pengeluaran dan Surplus/Defisit Daerah Kabupaten Mukomuko 2005-2009 .....	20
2.4 Realisasi Penerimaan Pajak Netto per Bulan Di Kabupaten Mukomuko Tahun 2007-2009 .....	21
<b>3. Perhubungan dan Perhotelan</b>	
3.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2009 (Km) .....	22
3.2 Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2007-2008 (km) .....	23
3.3 Jumlah Hotel, Kamar dan Tempat Tidur Tahun 2007-2009 .....	24

<b>4. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)</b>	
4.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Mukomuko Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2005-2009 .....	25
4.2 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Mukomuko Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha Tahun 2005-2009 .....	26
4.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Mukomuko Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2005-2009 .....	27
4.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Mukomuko Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha Tahun 2005-2009 .....	28
4.5 Pendapatan Regional dan Pendapatan Regional per Kapita Kabupaten Mukomuko Tahun 2005-2009 .....	29
<b>5. Penduduk dan Ketenagakerjaan</b>	
5.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Mukomuko Tahun 2003-2009 .....	30
5.2 Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Per km <sup>2</sup> menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2009 .....	31
5.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Termasuk Angkatan Kerja di Kabupaten Mukomuko Tahun 2007-2009 .....	32
<b>6. Produksi</b>	
6.1 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2009 .....	33
6.2 Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2009 .....	34



6.3	Luas Panen dan Produksi Jagung menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2009 .....	35
6.4	Luas Panen dan Produksi Ubi Kayu menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2009 .....	36
6.5	Luas Panen dan Produksi Ubi Jalar menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2009 .....	37
6.6	Luas Panen dan Produksi Kacang Tanah menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2009 .....	38
6.7	Luas Panen dan Produksi Kacang Kedelai menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2009 .....	39
6.8	Luas Panen dan Produksi Kacang Hijau menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2009 .....	40
6.9	Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2009 .....	41
6.10	Produksi Daging Ternak di kabupaten Mukomuko Tahun 2006-2009 .....	43
6.11	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Air Tawar dan Laut menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2009 ....	44

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Perubahan paradigma pembangunan yang tidak hanya mengutamakan kuantitas tapi juga mengedepankan kualitas, menuntut pemerintah untuk melakukan evaluasi terhadap aspek pembangunan secara menyeluruh, tidak hanya melalui angka pertumbuhan ekonomi dan total Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Pertumbuhan ekonomi yang berkualitas memiliki korelasi positif atas kesejahteraan masyarakat dalam seluruh aspek kehidupan. Angka pertumbuhan ekonomi dan PDRB kemudian dibandingkan dengan beberapa indikator lainnya bertujuan untuk melihat perkembangan taraf hidup masyarakat sehingga keberhasilan pembangunan suatu daerah dapat dilihat.

Indikator-indikator utama tolok ukur keberhasilan pelaksanaan pembangunan pada dasarnya diklasifikasikan menjadi 2 (dua), yaitu : indikator ekonomi dan indikator sosial. Beberapa variabel yang dikategorikan sebagai indikator ekonomi antara lain: laju pertumbuhan ekonomi, pendapatan nasional dan daerah, pendapatan per kapita, perkembangan harga (inflasi), produksi, ketenagakerjaan dan lain-lain.

Evaluasi terhadap beberapa variabel yang tercakup dalam publikasi Indikator Ekonomi Kabupaten Mukomuko Tahun 2010 ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi proses evaluasi pembangunan selanjutnya. Dengan demikian, pemerintah diharapkan dapat menentukan prioritas atas pembangunan sektoral maupun kewilayahan serta melakukan pengendalian atas fluktuasi harga yang berdampak pada daya beli masyarakat. Publikasi ini dapat dimanfaatkan oleh pemerintah daerah, peneliti, para praktisi di dunia usaha, pelajar dan mahasiswa atau masyarakat Kabupaten Mukomuko pada umumnya. Secara ringkas, kegunaan publikasi “Indikator Ekonomi Kabupaten Mukomuko Tahun 2010” antara lain sebagai berikut :

1. Mengamati perkembangan perekonomian Kabupaten Mukomuko melalui trend tertentu
2. Mendukung kajian masalah ekonomi secara empiris berdasarkan data-data yang disajikan
3. Melihat kecenderungan arah inflasi dengan mengamati perkembangan harga
4. Mengetahui jumlah produksi pertanian dan peternakan, serta perkembangan sarana dan prasarana yang dimiliki Kabupaten Mukomuko
5. Melihat kecenderungan gerakan atau arah pembangunan ekonomi sehingga memudahkan dalam pengambilan kebijakan

<http://mukomukokab.bps.go.id>

## **BAB II**

### **METODOLOGI DAN PENJELASAN TEKNIS**

#### **2.1 Ruang Lingkup**

Dalam Buku Indikator Ekonomi Kabupaten Mukomuko, indikator-indikator yang dicakup adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan Harga dan Inflasi
2. Keuangan
3. Perhubungan dan Perhotelan
4. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)
5. Penduduk dan Ketenagakerjaan
6. Produksi

#### **2.2 Sumber Data**

Data yang disajikan dalam Indikator Ekonomi Kabupaten Mukomuko ini sebagian merupakan data sekunder, karena data yang dikumpulkan sebagian bersumber dari Kantor Wilayah/Dinas terkait yang ada di lingkungan Kabupaten Mukomuko.

#### **2.3 Penjelasan Teknis**

Penjelasan teknis dari indikator-indikator ekonomi yang tercakup dalam publikasi ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Perkembangan Harga dan Inflasi**

Mencakup data mengenai harga-harga pokok dan strategis di Kabupaten Mukomuko. Perkembangan harga berpengaruh terhadap daya beli masyarakat di suatu daerah. Dalam menganalisa kenaikan harga-harga barang, dalam analisis ini dilakukan keterbandingan dengan pendekatan inflasi Bengkulu. Data perkembangan harga diperoleh dari Survei Bulanan Statistik Harga Pedesaan Makanan dan Non Makanan.

## **2. Keuangan**

Statistik Keuangan Pemerintah Daerah mencerminkan kemampuan daerah untuk membiayai dan melaksanakan pembangunan daerah. Dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah, Statistik Keuangan Daerah sangat bermanfaat untuk mengetahui kesiapan daerah dalam melaksanakan otonomi tersebut.

Statistik Keuangan Daerah dalam publikasi ini mencakup realisasi penerimaan daerah yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan sumber pendapatan lainnya serta realisasi pengeluaran yang mencakup pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan. Berikut pula disajikan data realisasi penerimaan pajak netto di Kabupaten Mukomuko tahun 2009.

## **3. Perhubungan dan Perhotelan**

Mencakup data mengenai panjang jalan menurut jenis permukaan, menurut kelas dan menurut kondisi jalan. Data Statistik Perhubungan dikumpulkan oleh BPS Kabupaten Mukomuko dari berbagai instansi yang ada.

Data Statistik Perhotelan dikumpulkan oleh BPS Kabupaten Mukomuko. Jumlah hotel dan akomodasi lainnya diperoleh dari Survei Tahunan melalui daftar VHT-L yang dilakukan terhadap seluruh hotel yang ada di Kabupaten Mukomuko setiap awal tahun.

## **4. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**

PDRB adalah seluruh nilai barang dan jasa (komoditi) yang diproduksi pada suatu wilayah tanpa memperhatikan pemilikan faktor-faktor produksinya.

Ada tiga pendekatan dalam penghitungan PDRB, yaitu :

1. Pendekatan Produksi (lapangan usaha)
2. Pendekatan Pendapatan
3. Pendekatan Pengeluaran

Dalam publikasi ini disajikan PDRB menurut lapangan usaha (sektoral) dalam harga berlaku dan harga konstan.

## **5. Penduduk dan Ketenagakerjaan**

Penduduk Kabupaten Mukomuko dihitung berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). Sedangkan data ketenagakerjaan diperoleh dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS).

## **6. Produksi**

Produksi padi dan palawija merupakan hasil perkalian antara luas panen dan rata-rata produksi per hektar. Luas panen bersumber dari laporan bulanan Kordinator Pertanian Kecamatan tiap kecamatan sampel, sedangkan rata-rata produksi per hektar berdasarkan atas hasil ubinan tanaman padi palawija oleh Kordinator Statistik Kecamatan (KSK). Produksi dihitung periode Januari-April (Sub Round I), Mei-Agustus (Sub Round II) dan September-Desember (Sub Round III). Selain itu juga disajikan data produksi peternakan, perikanan, dan perkebunan dengan sumber data dari instansi yang bersangkutan.

## **BAB III**

### **RINGKASAN EKSEKUTIF**

#### **3.1 Kondisi Makro Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mukomuko selama tiga tahun terakhir cenderung stabil, pada tahun 2007 perekonomian Kabupaten Mukomuko tumbuh sebesar 4,97 persen, tahun 2008 sebesar 4,55 dan pada tahun 2009 sebesar 4,65 persen. Disamping itu bila dilihat berdasarkan series waktu, terlihat terjadi pertumbuhan ekonomi tersebut bergerak lebih lambat dibandingkan tahun 2006 dan 2007 yang tercatat sebesar 5,62 persen (2006) dan 4,97 persen (2007). Namun perlu disoroti pula melambatnya laju pertumbuhan ekonomi tersebut disebabkan beberapa faktor. Diantaranya yang paling dominan diperkirakan akibat krisis ekonomi global, yakni melemahnya gairah ekonomi di beberapa negara termasuk pula Indonesia. Hal yang sama juga terlihat pada kabupaten lainnya. Hampir semua kabupaten/kota di Propinsi Bengkulu mengalami pertumbuhan ekonomi yang bergerak lebih lambat dibanding tahun sebelumnya.

Sektor pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan masih menjadi kontributor terbesar dalam perekonomian di Kabupaten Mukomuko (50,14) persen) dengan laju pertumbuhan sebesar 3,26 persen. Sektor ekonomi yang tumbuh secara signifikan yaitu sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan. Pada tahun 2009, angka pertumbuhan sektor tersebut sebesar 15,83 persen. Sektor yang mengalami perlambatan adalah sektor pertambangan dan penggalian.

Dengan demikian, struktur perekonomian secara keseluruhan masih belum mengalami perubahan. Sektor primer, dalam hal ini sektor pertanian, masih memiliki kontribusi diatas 50 persen atas pembentukan PDRB kabupaten Mukomuko.

### 3.2 Perkembangan Harga dan Inflasi

Perkembangan harga kebutuhan pokok seperti : beras, ikan teri, minyak sayur, gula pasir, minyak tanah dan kebutuhan strategis lainnya cukup variatif selama tahun 2009. Harga beras tipe Ir. 36 berada pada kisaran Rp. 5.600,00 – Rp 6.500,00. Sedangkan harga beras tipe Ir. 64 berada pada kisaran Rp. 6.750,00 – Rp. 7.500,00. Ini menunjukkan bahwa harga beras selama tahun 2009 relatif terkendali.

Harga komoditi lain seperti daging sapi, daging ayam, minyak sayur dan telur ayam kampung cenderung sama tiap bulannya. Untuk komoditi cabe merah keriting perkembangan harganya terlihat lebih beragam. Variasi harga cabe merah tersebut disebabkan oleh masih sedikitnya jumlah produksi cabe merah di Kabupaten Mukomuko. Minimnya jumlah tersebut menyebabkan komoditi ini sering pula didatangkan dari luar daerah sehingga harga komoditas ini relatif tinggi. Faktor permintaan pasar juga mempengaruhi fluktuasi harga pada komoditi tersebut setiap bulannya. Harga barang strategis lainnya seperti garam kasar, kelapa, kentang, minyak tanah, sabun cuci dan tekstil juga cenderung stabil pada tiap bulannya.

Secara garis besar perkembangan harga-harga pokok dan strategis di Kabupaten Mukomuko cenderung stabil tiap bulannya namun sedikit mengalami gejolak kenaikan pada triwulan keempat 2009. Hal ini disebabkan pada bulan-bulan tersebut daya beli masyarakat Mukomuko meningkat dikarenakan adanya hari raya Idul Fitri dan kenaikan harga di akhir tahun.

Untuk melihat seberapa besar perkembangan kenaikan harga-harga barang, ukuran secara nasional yang sering digunakan adalah angka inflasi. Angka inflasi yang ditunjukkan dalam persen menunjukkan kenaikan harga-harga barang secara umum pada suatu daerah dan waktu tertentu. Bila melihat angka inflasi Kota Bengkulu<sup>1</sup> yang digunakan sebagai pembandingan tingkat kenaikan harga-harga barang di Mukomuko terlihat bahwa kenaikan harga-harga barang di kota Bengkulu hampir sejalan dengan

---

<sup>1</sup>Untuk melihat tingkat kenaikan harga disuatu daerah yang belum menghitung angka inflasi dapat didekatkan dengan membandingkan perkembangan harga dan angka inflasi kota terdekat pada Provinsi dimana daerah tersebut berada. Di Propinsi Bengkulu, tingkat inflasi yang dicatat adalah inflasi Kota Bengkulu. Untuk melihat perkembangan harga di Kabupaten Mukomuko, dalam peublikasi ini didekatkan/diperbandingkan dengan inflasi Kota Bengkulu.



kenaikan harga barang-barang di Mukomuko tiap bulannya. Kenaikan harga-harga barang di kota Bengkulu cenderung terjadi pada triwulan keempat tahun 2010 yakni berkisar di bulan September dan Oktober sebesar 1,87 persen (*month to month*). Hal ini menunjukkan bahwa geliat perekonomian di Kabupaten Mukomuko membaik. Arah perekonomian telah menuju pada perekonomian yang terbuka, dengan semakin lancarnya arus barang dan jasa antara Kabupaten Mukomuko dengan ibukota provinsi yang ditunjukkan dengan perkembangan harga-harga yang relatif sejalan dengan perkembangan harga-harga ibukota provinsi.

### **3.3 Keuangan**

Realisasi pendapatan daerah Kabupaten Mukomuko tahun 2009 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, yakni dari 333,46 miliar menjadi 384,09 miliar rupiah. Pencapaian tersebut selalu meningkat dalam empat tahun terakhir. Bila melihat total pendapatan daerah Kabupaten Mukomuko pada tahun 2005 sebesar 114,99 miliar rupiah, maka pendapatan pada tahun 2009 telah mengalami peningkatan tiga kali lipat.

Dari pos-pos pendapatan daerah pada tahun 2009, pos terbesar berasal dari dana perimbangan yaitu Dana Alokasi Umum (DAU) sebesar 237,96 miliar rupiah atau sebesar 61,95 persen, Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar 52,39 miliar rupiah dan Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak sebesar 27,92 miliar rupiah. Sedangkan Pendapatan Asli Daerah Mukomuko hanya sebesar 8,97 miliar rupiah atau sebesar 2,34 persen dari total pendapatan daerah. Pencapaian terbesar pendapatan daerah adalah dari pos pendapatan dana penyesuaian dan otonomi khusus yang semula pada tahun 2008 belum teralokasikan menjadi 50 miliar rupiah pada tahun 2009. Penerimaan pajak turut pula memberikan andil dalam pendapatan asli daerah Mukomuko. Dari total pendapatan asli daerah sebesar 8,97 miliar rupiah sebesar 22,07 persen atau sebesar 1,98 miliar rupiah diterima dari sektor pajak netto.

### **3.4 Perhubungan dan Perhotelan**

Pada tahun 2008 Panjang Jalan di Kabupaten Mukomuko adalah sepanjang 1.181,38 Km. Jika pada tahun 2007 panjang jalan yang berada dalam kondisi baik 409,70 km, maka pada tahun 2008 bertambah menjadi 672,40 Km. Sedangkan jalan dengan kondisi sedang pada tahun 2007 tercatat sepanjang 100 Km, pada tahun 2008 bertambah sebesar 172,01 Km. Jalan dengan kondisi rusak mengalami penurunan sebesar 17,4 persen; begitupun jalan dengan kondisi rusak berat turun dari 250,92 Km pada tahun 2007 menjadi 110,62 Km pada tahun 2008 (55,9 persen).

Peningkatan prasarana jalan menjadi salah satu faktor dalam peningkatan perekonomian masyarakat. Peningkatan panjang jalan dengan kondisi baik bertambah diiringi dengan penurunan panjang jalan dengan kondisi sedang hingga rusak berat menunjukkan semakin meningkatnya tata kelola prasarana jalan di Kabupaten Mukomuko. Peningkatan tersebut tentu akan mempermudah arus distribusi barang dan jasa di Kabupaten Mukomuko.

Rincian panjang jalan menurut jenis permukaan per kecamatan dapat diamati pada tabel 4.1. Kecamatan yang memiliki jalan aspal terpanjang adalah Kecamatan Kota Mukomuko yaitu sepanjang 35,55 Km; kecamatan Air Rami (30,24 Km); dan Kecamatan Ipuh (22,96 Km). Satu satunya kecamatan yang memiliki jalan aspal terkecil kecamatan Malin Deman, yakni sepanjang 4,95 Km, sangat kecil bila dibandingkan dengan kecamatan lainnya yang rata-rata sepanjang belasan kilometer. Hal ini dikarenakan letak geografis kecamatan tersebut yang berada jauh dari ibukota kabupaten.

Jumlah hotel di Kabupaten Mukomuko pada dasarnya tidak mengalami perubahan yang signifikan. Pada tahun 2008, hotel di Kabupaten Mukomuko berjumlah 15 hotel, berkurang menjadi sebanyak 14 hotel di tahun 2009. Jumlah kamar dan jumlah tempat tidur mengalami peningkatan. Hal ini menandakan geliat ekonomi dari tingkat hunian hotel mengalami peningkatan.

### **3.5 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**

Metode pendekatan yang diterapkan dalam PDRB Kabupaten Mukomuko ialah melalui pendekatan produksi. Penghitungan PDRB melalui pendekatan produksi adalah dengan menghitung nilai tambah dari barang dan jasa yang diproduksi oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jalan mengurangkan biaya antara dari masing-masing total produksi bruto tiap-tiap sektor/subsektor.

Sektor pertanian memberi kontribusi yang paling besar di Kabupaten Mukomuko yakni 50,14 persen. Sektor pertambangan dan penggalan di Kabupaten Mukomuko pada tahun 2009 memiliki kontribusi sebesar 5,56 persen. Sektor pertambangan dan penggalan memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan, namun sampai saat ini pelayatannya masih belum optimal karena belum banyak investor dalam dan luar negeri menanamkan modalnya di Kabupaten Mukomuko

Peran sektor industri pengolahan dalam memacu pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mukomuko pada tahun 2008 sebesar 6,15 persen. Sektor listrik, gas dan air bersih di Kabupaten Mukomuko memiliki kontribusi sebesar 0,16 persen.

Kontribusi sektor bangunan dalam perekonomian di Kabupaten Mukomuko sebesar 3,62 persen. Sektor perdagangan, hotel, dan restoran memiliki peran cukup besar dalam memacu perekonomian Kabupaten Mukomuko. Pada tahun 2009 peran sektor ini terhadap perekonomian sebesar 19,90 persen.

Peran sektor pengangkutan dan komunikasi pada tahun 2009 terhadap perekonomian Kabupaten Mukomuko mencapai 3,95 persen. Sektor pengangkutan dan komunikasi dibanding tahun sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 7,87 persen.

Peranan sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan pada tahun 2009 mencapai 3,50 persen. Sektor ini mengalami kenaikan sebesar 15,83 persen bila dibanding tahun 2008 sebesar 6,45 persen. Sektor ini merupakan sektor pendana bagi pelaku ekonomi hingga kemajuan sektor ini dapat menjadi indikator bagi kemajuan dari sektor-sektor lainnya. Selama tahun 2008, peran sektor jasa di dalam perekonomian Kabupaten Mukomuko mencapai 7,02 persen.

Tingkat pendapatan penduduk Kabupaten Mukomuko tahun 2009 yang dapat tercermin dari nilai PDRB perkapita atas dasar harga berlaku mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan PDRB perkapita tahun 2008. Bila pada tahun 2008 nilai PDRB perkapita penduduk Kabupaten Mukomuko sebesar 7,15 juta rupiah, maka pada tahun 2009 terjadi peningkatan menjadi 7,49 juta rupiah.

### **3.6 Penduduk dan Ketengakerjaan**

Kesejahteraan penduduk merupakan sasaran utama dari pembangunan. Sasaran ini tidak mungkin tercapai bila pemerintah tidak dapat memecahkan masalah kependudukan; seperti besarnya jumlah penduduk dan tidak meratanya penyebaran penduduk.

Jumlah penduduk Kabupaten Mukomuko tahun 2000 yang disajikan merupakan angka hasil Sensus Penduduk (SP) tahun 2000. Sementara itu, data penduduk tahun 2005 adalah angka hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2005 dan data penduduk Mukomuko tahun 2009 adalah hasil estimasi berdasarkan SUPAS 2005 dengan pendekatan hasil dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2009. Maka selanjutnya jumlah penduduk tahun 2010 adalah angka hasil Sensus Penduduk 2010, dan penduduk 2011 hingga 2014 adalah hasil estimasi SP 2010.

Jumlah penduduk Kabupaten Mukomuko pada tahun 2003 sebanyak 130.230 jiwa. Jumlah penduduk Mukomuko tahun 2006 adalah 135.181 jiwa dan meningkat menjadi 145.530 jiwa pada tahun 2009. Proporsi penduduk Kabupaten Mukomuko; sebesar 52 persen adalah laki-laki dan 48 persen adalah perempuan.

Jumlah penduduk yang bertambah sering kali tidak diimbangi dengan pemerataan penyebaran penduduk. Data tahun 2009 menunjukkan kepadatan penduduk terbesar adalah di Kecamatan XIV Koto yakni sebesar 144 penduduk per kilometer persegi ( $\text{km}^2$ ). selanjutnya disusul Kecamatan Lubuk Pinang sebesar 130 penduduk per  $\text{km}^2$  dan Kecamatan Ipuh sebanyak 81 penduduk per  $\text{km}^2$ . Sebaliknya kecamatan Kota Mukomuko yang merupakan ibukota kabupaten Mukomuko, kepadatan penduduknya hanya berada ke peringkat ketujuh sebanyak 56 orang per  $\text{km}^2$ . Keadaan tersebut selain menunjukkan tidak meratanya penyebaran penduduk di Kabupaten Mukomuko

juga menunjukkan bahwa kepadatan penduduk tidak hanya berpusat di ibukota kecamatan.

Tenaga kerja adalah modal bagi bergeraknya roda pembangunan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi. Pada kondisi Agustus 2009, dari total penduduk Kabupaten Mukomuko sebanyak 145.530 jiwa terdapat sekitar 96.908 jiwa penduduk usia kerja (66,59 persen). Dari jumlah penduduk usia kerja tersebut sebanyak 61.587 jiwa (95,09 persen) dikategorikan bekerja dan sebanyak 3.183 jiwa (4,91 persen) merupakan penganggur terbuka.

Bagian dari tenaga kerja yang aktif dalam kegiatan ekonomi disebut angkatan kerja. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), merupakan ukuran yang menggambarkan jumlah angkatan kerja untuk setiap 100 penduduk usia kerja (15-64 tahun).

TPAK Mukomuko pada Agustus 2009 sebesar 66,84 persen, berarti telah mengalami penurunan sebesar 2,65 persen dibandingkan dengan kondisi Agustus 2008 yang besarnya 69,49 persen. Angka TPAK tahun 2009 ini menunjukkan bahwa dari 100 orang penduduk usia kerja sebanyak 67 orang merupakan angkatan kerja.

Pada Agustus 2009 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Mukomuko sebesar 4,91 persen menurun dari tahun sebelumnya yaitu 5,28 persen. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa dari 100 orang angkatan kerja sekitar 5 orang diantaranya masih menganggur. Dapat dikatakan bahwa pemerintah daerah telah dapat menekan angka pengangguran di Mukomuko dari yang semula pada tahun 2008 sebanyak 3.443 orang yang menganggur berkurang menjadi menjadi 3.183 jiwa.

### **3.7 Produksi**

Berdasarkan Tabel 6.1 sampai dengan Tabel 6.8 diketahui bahwa pada tahun 2009 kenaikan pertumbuhan luas panen hanya pada komoditi padi sawah (8,26 persen), ubi kayu (17,02 persen), kacang tanah (72,73 persen), kacang kedelai (122,78 persen) dan kacang hijau (54,55 persen). Sedangkan luas panen komoditi lainnya mengalami penurunan yaitu: padi ladang (19,28 persen), jagung (27,06 persen) dan ubi jalaru (35,55 persen).

Sama halnya dengan luas panen, produksi secara keseluruhan mengalami peningkatan. Penurunan produksi pada tahun 2009 terjadi pada komoditi padi ladang, jagung dan ubi jalar. masing-masing sebesar 17,21 persen, 15,44 dan 36,08 persen. Terjadinya penurunan produksi ini disebabkan oleh menurunnya luas panen beberapa komoditas. Penurunan luas panen ini diduga disebabkan oleh maraknya para petani beralih dari tanaman pangan ke tanaman perkebunan rakyat.

Produksi ternak di Kabupaten Mukomuko pada tahun 2009 mengalami perkembangan yang cukup berarti dibandingkan tahun sebelumnya. Produksi daging sapi mengalami pertumbuhan sebesar 32,29 persen dengan angka produksi mencapai 98,82 Ton. Produksi daging kambing mengalami penurunan yang cukup signifikan dari 16,89 ton pada tahun 2008 menjadi 6,95 ton pada tahun 2009.

Produksi ternak yang mengalami pertumbuhan paling tinggi ialah ayam buras yaitu mencapai 807,48 persen, yang semula pada tahun 2008 sebesar 4,68 ton menjadi 42,47 ton pada tahun 2009. Pertumbuhan positif terjadi pula pada komoditi daging kerbau dan ayam ras pedaging dengan masing-masing sebesar 21,34 persen dan 11,90 persen.

**LAMPIRAN**

<http://mukomukokakab.go.id>

**Tabel 1.1** Perkembangan Harga Beberapa Barang Kebutuhan Pokok di Kabupaten Mukomuko Tahun 2009

Bulan	Beras (Rp/kg)		Ikan Asin (Rp/kg)	Daging		Minyak goreng curah (Rp/liter)	Gula pasir curah (Rp/kg)	Telur ayam kampung (Rp/butir)
	lr. 36	lr. 64	Teri	Sapi (Rp/kg)	Ayam Ras (Rp/ekor)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	6.500	7.500	30.000	65.000	20.000	9.000	7.000	1.500
Februari	6.500	7.500	30.000	65.000	20.000	9.500	7.000	1.500
Maret	6.500	7.500	30.000	65.000	20.000	9.500	8.500	1.500
April	6.500	7.500	30.000	65.000	20.000	9.500	8.500	1.500
Mei	5.600	6.700	30.000	65.000	20.000	10.500	9.000	1.500
Juni	5.600	6.750	30.000	65.000	20.000	9.500	9.000	1.500
Juli	5.600	6.750	30.000	65.000	20.000	10.000	9.000	1.500
Agustus	5.600	7.000	30.000	65.000	17.000	9.000	9.000	1.500
September	5.600	7.000	30.000	70.000	18.000	9.000	11.000	1.500
Oktober	6.000	7.000	30.000	65.000	17.000	9.000	9.000	1.500
November	6.000	7.000	30.000	65.000	18.000	8.500	10.000	1.500
Desember	6.000	7.000	30.000	70.000	18.000	8.500	11.000	1.500
<b>Rata-rata 2009</b>	<b>6.000</b>	<b>7.100</b>	<b>30.000</b>	<b>65.833</b>	<b>19.000</b>	<b>9.292</b>	<b>9.000</b>	<b>1.500</b>
<b>Rata-rata 2008</b>	<b>5.758</b>	<b>6.967</b>	<b>23.083</b>	<b>67.083</b>	<b>20.833</b>	<b>11.083</b>	<b>7.250</b>	<b>1.600</b>



## Lanjutan Tabel

Bulan	Garam Kasar (Rp/kg)	Kelapa (Rp/butir sudah dikupas)	Kentang (Rp/kg)	Cabe Merah Keriting (Rp/kg)	Minyak Tanah (Rp/liter)	Sabun Cuci deterjen/Rinso (Rp/kg)	Textile/Bahan Celana Panjang Famatex (Rp/helai)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Januari	1.000	2.000	6.000	26.000	5.000	18.000	25.000
Februari	1.000	2.000	7.000	22.000	5.000	18.000	25.000
Maret	1.000	2.000	5.000	15.000	5.000	18.000	25.000
April	1.000	2.000	6.000	24.000	4.000	18.000	25.000
Mei	1.000	2.000	6.000	16.000	4.000	18.000	30.000
Juni	1.000	2.000	5.000	10.000	4.000	18.000	30.000
Juli	1.000	2.000	7.000	10.000	4.000	18.000	30.000
Agustus	1.000	2.000	6.000	16.000	4.000	18.000	30.000
September	1.000	2.000	6.000	28.000	4.000	18.000	45.000
Oktober	1.000	2.000	6.000	40.000	4.000	18.000	45.000
November	1.000	2.000	5.000	30.000	6.000	18.000	45.000
Desember	1.000	2.000	5.000	20.000	6.000	18.000	45.000
<b>Rata-rata 2009</b>	<b>1.000</b>	<b>2.000</b>	<b>5.833</b>	<b>21.417</b>	<b>4.583</b>	<b>18.000</b>	<b>33.333</b>
<b>Rata-rata 2008</b>	<b>1.000</b>	<b>1.875</b>	<b>4.417</b>	<b>23.000</b>	<b>4.208</b>	<b>16.500</b>	<b>22.500</b>

Sumber : BPS Kabupaten Mukomuko

**Tabel 1.2** Perkembangan Inflasi Bulanan di Bengkulu  
Selama Tahun 2009

Inflasi		
Bulan	<i>Year on year</i> (y on y)	<i>Month to month</i> (m to m)
(1)	(2)	(3)
Januari	12,44	-0,02
Februari	12,23	0,41
Maret	10,03	-0,31
April	9,69	-0,74
Mei	7,39	-0,16
Juni	3,29	0,16
Juli	2,26	1,61
Agustus	2,77	0,54
September	3,73	1,87
Oktober	3,47	0,59
November	3,02	-0,83
Desember	2,88	-0,23

Sumber : BPS Propinsi Bengkulu

**Tabel 2.1** Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Mukomuko Tahun Anggaran 2007-2009

(Ribu Rupiah)			
Jenis Pendapatan	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>306.931.397</b>	<b>333.464.565</b>	<b>384.099.956</b>
<b>1. Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>6.316.354</b>	<b>6.669.953</b>	<b>8.973.011</b>
1.1 Hasil Pajak Daerah	1.062.770	1.288.079	1.980.638
1.2 Hasil Retribusi Daerah	1.464.785	1.780.583	2.663.309
1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	806.861	1.220.857	1.833.513
1.4 Lain-lain Pendapatan Asli daerah yang Sah	2.981.936	2.380.434	2.495.551
<b>2. Dana Perimbangan</b>	<b>262.719.055</b>	<b>292.091.058</b>	<b>318.259.146</b>
2.1 Bagi Hasil Pajak/ bagi Hasil Bukan Pajak	25.365.055	22.252.824	27.918.849
2.2 Dana Alokasi Umum (DAU)	200.305.000	225.158.234	237.955.297
2.3 Dana Alokasi Khusus	37.049.000	44.680.000	52.385.000
<b>3. Lain Lain Pendapatan Daerah yang Sah</b>	<b>37.895.987</b>	<b>34.703.554</b>	<b>56.867.799</b>
3.1 Pendapatan Hibah	4.000.000	29.000.000	-
3.2 Dana Darurat	-	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lain	4.895.987	5.703.554	6.867.799
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	29.000.000	-	50.000.000
3.5 Bantuan Keuangan dari Peropinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	-

Sumber : Bagian Keuangan Pemerintah Kabupaten Mukomuko

**Tabel 2.2** Realisasi Belanja Kabupaten Mukomuko Tahun Anggaran 2007-2009

Jenis Belanja	(Ribu Rupiah)		
	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>BELANJA DAERAH</b>	<b>415.451.952</b>	<b>291.765.068</b>	<b>382.305.532</b>
<b>1. Belanja Tidak Langsung</b>	<b>89.622.953</b>	<b>127.955.519</b>	<b>141.594.536</b>
1.1 Belanja Pegawai	66.957.254	86.812.633	108.119.051
1.2 Belanja Bunga	3.032.900	14.302.118	10.436.990
1.3 Belanja Subsidi	-	-	-
1.4 Belanja Hibah	-	500.000	5.659.647
1.5 Belanja Bantuan Sosial	6.542.262	6.592.170	5.563.032
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	837.167	789.128	791.544
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kab/Kota dan Pemerintah Desa	5.891.098	16.125.736	9.581.403
1.8 Belanja Tidak Terduga	6.362.270	2.833.734	1.442.869
<b>2. Belanja Langsung</b>	<b>325.828.999</b>	<b>163.809.549</b>	<b>240.710.996</b>
2.1 Belanja Pegawai	41.601.565	38.326.156	42.197.778
2.2 Belanja Barang dan Jasa	46.599.006	33.212.116	44.360.910
2.3 Belanja Modal	237.628.427	92.271.277	154.152.308

Sumber : Bagian Keuangan Pemerintah Kabupaten Mukomuko

**Tabel 2.3** Realisasi Penerimaan/Pengeluaran dan Surplus/Defisit Daerah Kabupaten Mukomuko 2005-2009

(Ribu Rupiah)

Tahun Anggaran	Penerimaan	Pengeluaran	Surplus/Defisit
(1)	(2)	(3)	(4)
2005	114.998.900	106.464.934	8.533.967
2006	236.590.196	235.363.490	1.226.706
2007	307.068.651	415.446.915	(108.378.263)
2008	333.464.565	291.765.068	41.699.497
2009	384.099.956	382.305.532	1.794.424

**Sumber :** Bagian Keuangan Pemerintah Kabupaten Mukomuko

<http://mukomukokab.bps.go.id>

**Tabel 2.4** Realisasi Penerimaan Pajak Netto per Bulan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2007-2009

(Rupiah)

Tahun Anggaran	Realisasi		
	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	54.271.709	10.362.555	93.139.609
Februari	36.664.787	123.519.475	81.750.473
Maret	38.622.946	86.060.271	70.371.730
April	47.937.028	51.156.157	78.763.622
Mei	15.563.084	36.565.410	61.649.821
Juni	74.716.838	91.941.309	215.019.729
Juli	21.057.413	68.308.633	136.130.896
Agustus	121.513.796	41.871.867	156.532.751
September	10.594.768	61.558.823	95.784.640
Oktober	10.160.088	168.236.807	114.470.810
November	145.496.506	241.856.745	140.487.457
Desember	486.171.872	306.641.312	736.536.079
<b>Jumlah</b>	<b>1.062.770.836</b>	<b>1.288.079.364</b>	<b>1.980.637.617</b>

Sumber : Dinas Pendapatan dan Kekayaan Daerah Kabupaten Mukomuko

**Tabel 3.1** Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2008 (km)

Kecamatan	Diaspal	Koral/ Kerikil	Tanah	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Ipuh	22,96	15,30	12,25	8,10	58,61
02. Air Rami	30,24	12,24	30,50	12,40	85,38
03. Malin Deman	4,95	20,25	6,10	8,20	39,50
04. Pondok Suguh	20,25	15,45	25,05	7,10	67,85
05. Sungai Rumbai	17,06	30,45	35,00	8,12	90,63
06. Teramang Jaya	20,50	20,45	12,11	20,10	73,16
07. Teras Terunjam	22,55	10,12	15,20	30,02	77,89
08. Penarik	25,60	20,00	15,45	60,00	121,05
09. Selagan Raya	18,75	30,00	22,30	30,00	101,05
10. Kota Mukomuko	35,55	35,00	10,25	25,00	105,80
11. Air Dikit	15,60	25,00	15,10	20,00	75,70
12. XIV Koto	10,78	20,00	15,10	25,00	70,88
13. Lubuk Pinang	15,60	10,20	10,00	20,00	55,80
14. Air Manjuntio	17,78	27,35	25,00	10,00	80,13
15. V Koto	15,25	20,70	30,00	12,00	77,95
<b>2008</b>	293,42	312,51	279,41	296,04	1181,38
<b>2007</b>	363,80	357,30	63,3	250,22	1034,62

Sumber : Kantor Perhubungan Komunikasi, dan Informatika Kabupaten Mukomuko

**Tabel 3.2** Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan, Kondisi Jalan dan Kelas Jalan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2007 - 2008 (km)

KEADAAN	2007	2008
(1)	(2)	(3)
<b>JENIS PERMUKAAN</b>		
a. Diaspal	363,80	293,42
b. Koral/Kerikil	357,30	312,51
c. Tanah	63,30	279,41
d. Lainnya	250,22	296,04
<b>JUMLAH I</b>	<b>1.034,62</b>	<b>1.181,38</b>
<b>KONDISI JALAN</b>		
a. Baik	409,70	672,40
b. Sedang	100,00	172,01
c. Rusak	274,00	226,35
d. Rusak Berat	250,92	110,62
<b>JUMLAH II</b>	<b>1.034,62</b>	<b>1.181,38</b>
<b>KELAS JALAN</b>		
a. Kelas I	-	-
b. Kelas II	-	-
d. Kelas III A	584,92	731,70
e. Kelas III B	357,30	371,79
f. Kelas III C	92,40	77,89
g. Kelas Tidak Dirinci	-	-
<b>JUMLAH III</b>	<b>1.034,62</b>	<b>1.181,38</b>

Sumber : Kantor Perhubungan Komunikasi, dan Informatika Kab. Mukomuko



**Tabel 3.3** Jumlah Hotel, Kamar dan Tempat Tidur di Kabupaten Mukomuko Tahun 2007-2009

Tahun (1)	Hotel (2)	Kamar (3)	Tempat Tidur (4)
2007	14	184	365
2008	15	185	345
2009	14	205	399

Sumber : BPS Kabupaten Mukomuko

<http://mukomukokab.bps.go.id>

**Tabel 4.1** Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Mukomuko Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2005-2009

(Ribu Rupiah)						
No.	Lapangan Usaha	2005	2006	2007*	2008**	2009***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pertanian	375.295,97	420.738,00	466.647,12	519.617,00	546.650,82
2.	Pertambangan & Penggalian	43.897,05	49.663,00	53.445,87	57.614,00	60.595,76
3.	Industri Pengolahan	45.577,77	51.445,00	57.102,15	66.775,00	67.090,08
4.	Listrik, Gas & Air Bersih	1.408,55	1.594,00	1.697,67	1.594,00	1.680,36
5.	Bangunan	20.195,32	23.453,00	26.775,63	31.512,00	39.487,48
6.	Perdag., Hotel, dan Restoran	140.495,87	157.834,00	178.703,28	194.205,00	216.981,40
7.	Pengangkutan dan Komunikasi	28.425,55	32.070,00	34.872,02	39.380,00	43.026,97
8.	Keu., Persewaan, dan Jasa Perusahaan	24.723,66	27.380,00	30.459,24	34.781,00	38.160,17
9.	Jasa-Jasa	43.817,28	49.388,00	56.607,08	69.844,00	76.541,55
<b>PDRB</b>		<b>723.837,02</b>	<b>813.565,00</b>	<b>906.310,06</b>	<b>1.015.322,00</b>	<b>1.090.214,59</b>

Sumber : BPS Kabupaten Mukomuko

\*) Angka Sementara

\*\*\*) Angka Sangat Sementara

\*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

**Tabel 4.2** Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Mukomuko Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2005-2009

		(Ribu Rupiah)				
No.	Lapangan Usaha	2005	2006	2007*	2008**	2009***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pertanian	222.991,00	234.578,00	243.789,00	251.745,00	263.755,32
2.	Pertambangan & Penggalian	30.398,93	32.231,00	33.455,00	34.485,00	34.922,26
3.	Industri Pengolahan	29.848,39	31.595,00	33.266,00	35.318,00	37.722,60
4.	Listrik, Gas & Air Bersih	634,90	678,00	717,00	672,00	704,11
5.	Bangunan	12.179,58	13.220,00	14.167,00	15.235,00	15.720,07
6.	Perdag., Hotel, & Restoran	85.307,76	90.681,00	97.088,00	99.931,00	102.388,65
7.	Pengangkutan & Komunikasi	17.315,28	18.345,00	19.450,00	20.704,00	22.332,98
8.	Keu., Persewaan, dan Jasa Perusahaan	14.651,38	15.309,00	16.146,00	17.333,00	20.076,22
9.	Jasa-Jasa	26.693,50	28.114,00	29.773,00	34.646,00	36.153,58
<b>PDRB</b>		<b>440.020,72</b>	<b>464.751,00</b>	<b>487.851,00</b>	<b>510.069,00</b>	<b>533.775,79</b>

Sumber : BPS Kabupaten Mukomuko

\*) Angka Sementara

\*\*\*) Angka Sangat Sementara

\*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

**Tabel 4.3** Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Mukomuko atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2005-2009

		(Persen)				
No.	Lapangan Usaha	2005	2006	2007*	2008**	2009***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pertanian	51,85	51,72	51,49	51,18	50,14
2.	Pertambangan & Penggalian	6,06	6,10	5,90	5,67	5,56
3.	Industri Pengolahan	6,30	6,32	6,30	6,58	6,15
4.	Listrik, Gas & Air Bersih	0,19	0,20	0,19	0,16	0,15
5.	Bangunan	2,79	2,88	2,95	3,10	3,62
6.	Perdag., Hotel, & Restoran	19,41	19,40	19,72	19,13	19,90
7.	Pengangkutan & Komunikasi	3,93	3,94	3,85	3,88	3,95
8.	Keu., Persewaan, & Jasa Perusahaan	3,42	3,37	3,36	3,43	3,50
9.	Jasa-Jasa	6,05	6,07	6,25	6,88	7,02
<b>PDRB</b>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Mukomuko

\*) Angka Sementara

\*\*) Angka Sangat Sementara

\*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

**Tabel 4.4** Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Mukomuko atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha Tahun 2005-2009

		(Persen)				
<b>NO.</b>	<b>LAPANGAN USAHA</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>	<b>2007*</b>	<b>2008**</b>	<b>2009***</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pertanian	6,02	5,20	3,93	3,26	4,77
2.	Pertambangan & Penggalian	4,14	6,03	3,80	3,08	1,27
3.	Industri Pengolahan	5,30	5,85	5,29	6,17	6,81
4.	Listrik, Gas & Air Bersih	4,60	6,79	5,75	-6,28	4,78
5.	Bangunan	6,22	8,54	7,16	7,54	3,18
6.	Perdag., Hotel, & Restoran	5,35	6,30	7,07	2,93	2,46
7.	Pengangkutan & Komunikasi	4,61	5,95	6,02	6,45	7,87
8.	Keu., Persewaan, & Jasa Perusahaan	4,41	4,49	5,47	7,35	15,83
9.	Jasa-Jasa	5,72	5,32	5,90	16,37	4,35
<b>PDRB</b>		<b>5,58</b>	<b>5,62</b>	<b>4,97</b>	<b>4,55</b>	<b>4,65</b>

Sumber : BPS Kabupaten Mukomuko

\*) Angka Sementara

\*\*\*) Angka Sangat Sementara

\*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

**Tabel 4.5** Pendapatan Regional dan Pendapatan Regional perkapita Kabupaten Mukomuko Tahun 2005-2009

<b>NO.</b>	<b>SEKTOR</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>	<b>2007*</b>	<b>2008**</b>	<b>2009***</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>I</b>	<b>ATAS DASAR HARGA BERLAKU</b>					
1.	PDRB Pada harga pasar (juta Rupiah)	723.837,02	813.565,00	906.310,06	1.015.322,00	1.090.214,59
2.	Penyusutan (juta Rupiah)	25.870,00	26.540,00	28.665,00	49.852,31	40.635,08
3.	PDRN Pada harga pasar (juta Rupiah)	697.967,02	787.025,00	877.645,06	965.469,69	1.049.579,51
4.	Pajak tak langsung neto (juta rupiah)	7.256,00	7.985,00	8.895,00	16.509,53	12.536,38
5.	PDRN atas dasar biaya faktor produksi/ pendapatan regional (juta Rupiah)	690.711,02	779.040,00	868.750,06	948.960,16	1.037.043,13
6.	PDRB per kapita (Rupiah)	5.420.904	6.018.338	6.539.505	7.147.789	7.491.339
7.	Pendapatan regional per kapita (Rupiah)	5.172.819	5.762.940	6.268.490	6.680.607	7.125.975
<b>II</b>	<b>ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000</b>					
1.	PDRB Pada harga pasar (juta Rupiah)	440.020,72	464.751,00	487.851,00	510.069,00	533.775,79
2.	Penyusutan (juta Rupiah)	19.587,00	20.586,00	21.409,00	25.197,41	25.299,18
3.	PDRN Pada harga pasar (juta Rupiah)	420.433,72	444.165,00	466.442,00	484.871,59	508.476,61
4.	Pajak tak langsung neto (juta Rupiah)	6.540,00	6.825,00	7.044,00	9.406,51	9.516,50
5.	PDRN atas dasar biaya faktor produksi/ pendapatan regional (juta Rupiah)	413.893,72	437.340,00	459.398,00	475.465,08	498.960,11
6.	PDRB per kapita (Rupiah)	3.295.369	3.437.991	3.520.102	3.590.847	3.667.806
7.	Pendapatan regional per kapita (Rupiah)	3.099.701	3.235.218	3.314.799	3.347.238	3.428.572
	Penduduk pertengahan tahun	133.527	135.181	138.590	142.047	145.530

Sumber : BPS Kabupaten Mukomuko

**Tabel 5.1** Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Mukomuko Tahun 1998 -2009

(jiwa)			
Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
2003	68.003	62.227	130.230
2004	67.575	64.246	131.821
2005	69.860	63.667	133.527
2006	69.297	65.884	135.181
2007	71.259	67.331	138.590
2008	73.622	68.425	142.047
2009	75.432	70.098	145.530

**Sumber :** BPS Kabupaten Mukomuko

**Tabel 5.2** Luas wilayah dan Kepadatan Penduduk Per Km<sup>2</sup> menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2009

Kecamatan	Luas (km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan (jiwa/km <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Ipuh	198,11	16.056	81,05
02. Air Rami	964,60	10.034	10,40
03. Malin Deman	292,99	5.372	18,34
04. Pondok Sugh	219,98	8.802	40,01
05. Sungai Rumbai	511,30	6.249	12,22
06. Teramang Jaya	285,72	9.385	32,85
07. Teras Terunjam	144,36	6.962	48,23
08. Penarik	296,64	17.675	59,58
09. Selagan Raya	339,00	8.509	25,10
10. Kota Mukomuko	227,00	12.775	56,28
11. Air Dikit	91,00	5.896	64,79
12. XIV Koto	77,00	11.099	144,14
13. Lubuk Pinang	92,71	12.007	129,51
14. Air Manjunt	127,29	8.825	69,33
15. V Koto	169,00	5.884	34,82
<b>Kabupaten Mukomuko</b>	<b>4.036,70</b>	<b>145.530</b>	<b>36,05</b>

Sumber : BPS Kabupaten Mukomuko



**Tabel 5.3** Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Mukomuko Tahun 2007-2009

(jiwa)			
Jenis Kegiatan	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. Jumlah Penduduk 15+</b>	<b>93.443</b>	<b>93.871</b>	<b>96.908</b>
<b>2. Angkatan Kerja</b>	<b>61.486</b>	<b>65.231</b>	<b>64.770</b>
- Bekerja	57.485	61.788	61.587
- Pengangguran Terbuka	4.001	3.443	3.183
<b>3. Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>31.957</b>	<b>28.640</b>	<b>32.138</b>
- Sekolah	7.589	6.124	7.433
- Mengurus Rumahtangga	20.666	19.563	21.199
- Lainnya	3.702	2.953	3.506
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)</b>	<b>65,80</b>	<b>69,49</b>	<b>66,84</b>
<b>Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)</b>	<b>6,51</b>	<b>5,28</b>	<b>4,91</b>

Sumber : BPS Propinsi Bengkulu

**Tabel 6.1** Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2009

(Ha)			
Kecamatan	Padi Sawah	Padi Ladang	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Ipuh	1.706	44	1.750
02. Air Rami	77	4	81
03. Malin Deman	218	102	320
04. Pondok Sugu	33	46	79
05. Sungai Rumbai	45	85	130
06. Teramang Jaya	339	0	339
07. Teras Terunjam	442	75	517
08. Penarik	220	6	226
09. Selagan Raya	2.429	0	2.429
10. Kota Mukomuko	712	40	752
11. Air Dikit	36	21	57
12. XIV Koto	2.830	0	2.830
13. Lubuk Pinang	4.542	20	4.562
14. Air Manjunt	889	18	907
15. V Koto	583	8	591
<b>2009</b>	<b>1.706</b>	<b>44</b>	<b>1.750</b>
<b>2008</b>	<b>13.949</b>	<b>581</b>	<b>14.530</b>

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Mukomuko

**Tabel 6.2** Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2009

(ton)			
Kecamatan	Padi Sawah	Padi Ladang	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Ipuh	7.335,80	96,80	7.432,60
02. Air Rami	231,00	8,00	239,00
03. Malin Deman	697,60	234,60	932,20
04. Pondok Sugu	108,90	110,40	219,30
05. Sungai Rumbai	130,50	166,50	297,00
06. Teramang Jaya	1.220,40	-	1.220,40
07. Teras Terunjam	1.326,00	165,00	1.491,00
08. Penarik	682,00	12,00	694,00
09. Selagan Raya	12.232,30	-	12.232,30
10. Kota Mukomuko	2.990,40	72,00	3.062,40
11. Air Dikit	104,40	35,70	140,10
12. XIV Koto	14.150,00	-	14.150,00
13. Lubuk Pinang	27.252,00	40,00	27.292,00
14. Air Manjunt	4.711,70	32,40	4.744,10
15. V Koto	2.332,00	16,00	2.348,00
<b>2009</b>	<b>75.505,00</b>	<b>989,40</b>	<b>76.494,40</b>
<b>2008</b>	<b>58.541,00</b>	<b>1.195,00</b>	<b>59.736,00</b>

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Mukomuko

**Tabel 6.3** Luas Panen dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2009

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
01. Ipuh	40,00	160,00
02. Air Rami	91,00	318,50
03. Malin Deman	61,00	183,00
04. Pondok Sugh	91,00	273,00
05. Sungai Rumbai	74,00	222,00
06. Teramang Jaya	181,00	724,00
07. Teras Terunjam	315,00	945,00
08. Penarik	175,00	700,00
09. Selagan Raya	14,00	96,00
10. Kota Mukomuko	231,00	1.655,00
11. Air Dikit	115,00	460,00
12. XIV Koto	1.751,00	11.381,50
13. Lubuk Pinang	2.744,00	16.464,00
14. Air Manjunto	71,00	426,00
15. V Koto	520,00	2.860,00
<b>2009</b>	<b>6.474,00</b>	<b>36.868,00</b>
<b>2008</b>	<b>8.876,00</b>	<b>43.599,00</b>

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Mukomuko

**Tabel 6.4** Luas Panen dan Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2009

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
01. Ipuh	29	348
02. Air Rami	16	192
03. Malin Deman	12	195,4
04. Pondok Sugh	27	256,5
05. Sungai Rumbai	7	84
06. Teramang Jaya	9	95,7
07. Teras Terunjam	18	234
08. Penarik	15	195
09. Selagan Raya	6	78
10. Kota Mukomuko	0	0
11. Air Dikit	13	156
12. XIV Koto	26	338
13. Lubuk Pinang	35	455
14. Air Manjunto	31	372
15. V Koto	31	403
<b>2009</b>	<b>275</b>	<b>3.402,6</b>
<b>2008</b>	<b>235</b>	<b>2.914</b>

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Mukomuko

**Tabel 6.5** Luas Panen dan Produksi Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2009

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
01. Ipuh	9	81
02. Air Rami	7	63
03. Malin Deman	5	45
04. Pondok Sugh	12	108
05. Sungai Rumbai	4	36
06. Teramang Jaya	4	44
07. Teras Terunjam	3	25,6
08. Penarik	8	88
09. Selagan Raya	2	14
10. Kota Mukomuko	7	77
11. Air Dikit	6	54
12. XIV Koto	19	171
13. Lubuk Pinang	17	187
14. Air Manjunto	20	180
15. V Koto	13	117
<b>2009</b>	<b>136</b>	<b>1.290,6</b>
<b>2008</b>	<b>211</b>	<b>2.019</b>

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Mukomuko

**Tabel 6.6** Luas Panen dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2009

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
01. Ipuh	26,00	23,40
02. Air Rami	3,00	2,40
03. Malin Deman	19,00	19,00
04. Pondok Sugh	37,00	44,40
05. Sungai Rumbai	35,00	35,00
06. Teramang Jaya	36,00	36,00
07. Teras Terunjam	49,00	44,10
08. Penarik	39,00	31,20
09. Selagan Raya	4,00	2,80
10. Kota Mukomuko	7,00	7,00
11. Air Dikit	2,00	1,60
12. XIV Koto	21,00	21,00
13. Lubuk Pinang	35,00	38,50
14. Air Manjunto	2,00	2,60
15. V Koto	27,00	27,00
<b>2009</b>	<b>342,00</b>	<b>336,00</b>
<b>2008</b>	<b>198,00</b>	<b>204,00</b>

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Mukomuko

**Tabel 6.7** Luas Panen dan Produksi Kacang Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2009

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
01. Ipuh	0	0
02. Air Rami	0	0
03. Malin Deman	0	0
04. Pondok Sugh	6	6
05. Sungai Rumbai	12	9,6
06. Teramang Jaya	7	5,6
07. Teras Terunjam	1	1
08. Penarik	23	18,4
09. Selagan Raya	0	0
10. Kota Mukomuko	38	30,4
11. Air Dikit	32	25,6
12. XIV Koto	16	12,8
13. Lubuk Pinang	11	8,8
14. Air Manjunto	20	16
15. V Koto	10	8
<b>2009</b>	<b>176</b>	<b>142,2</b>
<b>2008</b>	<b>79</b>	<b>84</b>

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Mukomuko



**Tabel 6.8** Luas Panen dan Produksi Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2009

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
01. Ipuh	20	18
02. Air Rami	1	1
03. Malin Deman	18	12,6
04. Pondok Sugh	24	19,2
05. Sungai Rumbai	25	17,5
06. Teramang Jaya	23	27,6
07. Teras Terunjam	46	36,8
08. Penarik	35	28
09. Selagan Raya	6	4,2
10. Kota Mukomuko	3	3,6
11. Air Dikit	1	1
12. XIV Koto	19	24,7
13. Lubuk Pinang	24	28,8
14. Air Manjunto	5	5
15. V Koto	22	19,8
<b>2009</b>	<b>272</b>	<b>247,8</b>
<b>2008</b>	<b>176</b>	<b>173</b>

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Mukomuko

**Tabel 6.9** Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2009 (ton)

KECAMATAN	Kopi	Lada	Cengkeh	Karet	Kelapa	Kayu Manis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Ipuh	-	-	-	1.700,00	-	-
02. Air Rami	-	-	-	4.550,00	-	-
03. Malin Deman	-	-	-	-	-	-
04. Pondok Sugh	-	-	-	-	-	-
05. Sungai Rumbai	-	-	-	1.050,00	-	-
06. Teramang Jaya	5.850,00	-	-	370,00	-	-
07. Teras Terunjam	-	-	-	-	-	-
08. Penarik	-	-	-	-	-	-
09. Selagan Raya	-	-	-	-	-	-
10. Kota Mukomuko	-	-	-	-	-	-
11. Air Dikit	-	-	-	-	-	-
12. XIV Koto	-	-	-	-	-	-
13. Lubuk Pinang	-	-	-	-	-	-
14. Air Manjunt	16.250,06	27,00	0,90	4.462,00	740,00	0,80
15. V Koto	-	-	-	-	-	-
<b>2009</b>	<b>22.100,06</b>	<b>27,00</b>	<b>0,90</b>	<b>12.132,00</b>	<b>740,00</b>	<b>0,80</b>
<b>2008</b>	<b>57,37</b>	<b>3,15</b>	<b>-</b>	<b>7.606,80</b>	<b>829,80</b>	<b>31,50</b>

Lanjutan Tabel 6.9

KECAMATAN	Aren	Kemiri	Kelapa Sawit	Kapuk	Cokelat	Nilam
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Ipuh	-	-	44.200,00	-	-	-
02. Air Rami	-	-	61.400,00	-	-	-
03. Malin Deman	-	-	124.820,00	-	-	-
04. Pondok Sugu	-	-	68.400,00	-	-	-
05. Sungai Rumbai	235,00	-	106.520,00	-	-	-
06. Teramang Jaya	-	-	138.460,00	-	-	-
07. Teras Terunjam	-	-	113.000,00	-	-	-
08. Penarik	-	-	61.520,00	-	-	-
09. Selagan Raya	-	-	95.660,00	-	-	-
10. Kota Mukomuko	-	-	40.000,00	-	-	-
11. Air Dikit	-	-	63.100,00	-	-	-
12. XIV Koto	-	-	48.940,00	-	-	-
13. Lubuk Pinang	-	-	73.400,00	-	-	-
14. Air Manjunto	-	-	84.600,00	0,72	1,47	-
15. V Koto	-	-	73.400,00	-	-	-
<b>2009</b>	<b>235,00</b>	<b>-</b>	<b>1.197.420,00</b>	<b>0,72</b>	<b>1,47</b>	<b>-</b>
<b>2008</b>	<b>33,55</b>	<b>10,05</b>	<b>809.863,27</b>	<b>12,60</b>	<b>7,36</b>	<b>-</b>

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Mukomuko

**Tabel 6.10** Produksi Daging Ternak di Kabupaten Mukomuko Tahun 2006-2009

Jenis Ternak	Produksi Daging Ternak			
	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sapi	133,90	63,92	74,70	98,82
Kerbau	25,45	19,39	20,81	25,25
Kambing	14,87	16,53	16,89	6,95
Domba	2,08	2,08	1,49	0,68
Babi	3,02	2,64	9,26	0,62
Ayam Buras	94,74	-	4,68	42,47
Ayam Petelur	-	-	-	-
Ayam Ras Pedaging	7,44	5,39	116,45	30,31
Itik	4,79	0,94	1,81	0,96

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, dan Peternakan Kabupaten Mukomuko

**Tabel 6.11** Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Air Tawar dan Laut di Kabupaten Mukomuko Tahun 2009

Kecamatan	Perikanan Darat		Perikanan Laut	
	Produksi (ton)	Nilai Produksi (000 Rp)	Produksi (ton)	Nilai Produksi (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Ipuh	4,80	96.000	6.678,24	166.956
02. Air Rami	157,20	3.144.000	3414,00	85.350
03. Malin Deman	1,00	20.000	0	0
04. Pondok Sugh	6,62	132.400	0	0
05. Sungai Rumbai	1,30	26.000	0	0
06. Teramang Jaya	1,50	30.000	22.938,36	573.459
07. Teras Terunjam	32,40	648.000	0	0
08. Penarik	61,70	1.234.000	0	0
09. Selagan Raya	10,00	200.000	0	0
10. Kota Mukomuko	9,70	194.000	5.041,44	126.036
11. Air Dikit	2,20	44.000	0	0
12. XIV Koto	20,20	404.000	0	0
13. Lubuk Pinang	40,00	800.000	0	0
14. Air Manjunt	38,7	774.000	0	0
15. V Koto	2,30	46.000	0	0
<b>JUMLAH</b>	<b>389,62</b>	<b>7.792.400</b>	<b>38.072,04</b>	<b>951.801</b>

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, dan Peternakan Kabupaten Mukomuko